BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil temuan penelitian yang dianalisis dan dibahas pada bab sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk jawaban berikut:

1. Penerapan sistem pengupahan oleh pengusaha industri genteng Desa Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek kepada pekerjanya yaitu menggunakan sistem upah waktu, sistem upah hasil, dan sistem upah borongan.
2. Dengan sistem pengupahan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan, pengusaha genteng dapat meningkatkan produktivitas kerja buruh, buruh dapat menghasilkan kuantitas genteng banyak, kualitas kerja bagus, dan ketepatan waktu dalam bekerja. Berkaitan dengan prespektif ekonomi Islam, para pengusaha genteng telah menjalankan prinsip dalam Islam yakni dengan membayarkan upah selesai menjalankan tanggung jawab kerja, sehingga membuat pekerjaan cepat diselesaikan tidak molor waktu. Selain itu telah memenuhi syarat keadilan dan kelayakan. Memang standar yang ditetapkan kedua kriteria tersebut di atas tidak disebutkan dengan nominal. Namun dalam Islam jika keduanya telah saling rela dan pengupahan tersebut sesuai dengan kebiasaan masyarakat maka bisa disimpulkan telah sesuai dengan norma dalam syariat Islam.

B. Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Untuk penelitian selanjutnya penulis sarankan supaya melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang permasalahan upah di objek penelitian yang lebih besar lagi dari penelitian ini, karena permasalahan upah yang ada masih sangat banyak dan perlu untuk dibahas dan mencari solusi yang tepat dalam memecahkan masalah upah.

2. Untuk Buruh Genteng

   Sebagai pekerja harus bisa melakukan penawaran upah yang layak kepada pemberi kerja, namun disesuaikan dengan kemampuan individu pekerja masing-masing dan harus disesuaikan kemampuan membayar pemberi kerja sehingga upah yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi individu buruh atau keluarga. Setelah mendapatkan upah yang sesuai, buruh hendaknya juga selalu meningkatkan produktivitas kerjanya.

3. Untuk Pengusaha Genteng

   Para industri genteng hendaknya melakukan pencatatan secara lebih terperinci dari biaya-biaya yang dikeluarkan dari awal hingga akhir dan pendapatan dari penjualan genteng. Sehingga laba yang didapatkan akan lebih jelas bukan hanya atas dasar perkiraan saja. Selain itu pengusaha juga perlu mempunyai penilaian sendiri untuk

buruhnya karena itu sangat membantu pemilik usaha dalam memberikan upah dan usaha meningkatkan produktivitas.